

PENATAAN JALUR EVAKUASI DAN SOSIALISASI SEKOLAH TANGGAP BENCANA DI SDI SABILUL KHOIR AL-ASYARI SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA

Arrangement of Evacuation Routes and Socialization of Disaster Response Schools at SDI Sabilul Khoir Al-Asyari as Student Learning Media

Rizki Alfian^{1*}
Mochammad Azkari
Hisbulloh Akbar¹
Ninin Khoirunnisa¹
Chusnul Chotimah¹

¹Universitas Tribhuwana
Tunggadewi, Malang, Jawa
Timur

*email: rizki.alfian@unitri.ac.id

Abstrak

Kota Batu yang terletak di wilayah pegunungan dimana potensi terjadinya bencana cukup besar. Bencana yang sering terjadi di Kota Batu sendiri adalah tanah longsor, badai angin dan banjir. Sepanjang tahun 2022 sebanyak 203 kejadian bencana melanda wilayah Kota Batu di Provinsi Jawa Timur menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD, 2022). Tujuan dari kegiatan ABDIMAS ini bertujuan untuk Memberikan tambahan wawasan kepada Guru dan Siswa tentang Kesiapsiagaan Bencana dan Memberikan rekomendasi desain lanskap sekolah yang berorientasi terhadap mitigasi bencana. Adapun untuk tahapan pelaksanaan kegiatan, dibagi menjadi beberapa tahapan, yakni a). Tahapan Koordinasi Awal yang melibatkan mitra dan beberapa stakeholder, b). Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, c). Tahapan Evaluasi. Kegiatan PKM Penataan Jalur Evakuasi dan Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Siswa Sekolah SDI Sabilul Khoir berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan positif peserta terkait dengan program PKM yang telah dilaksanakan. Program PKM ini diharapkan dapat berjalan secara terjadwal sehingga seluruh siswa berkesempatan mendapatkan materi sosialisasi tentang Kesiapsiagaan bencana dan perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dalam mitigasi bencana.

Kata Kunci:

Bencana
Siaga
Siswa
Sekolah

Keywords:

Disaster
Mitigation
School
Student

Abstract

Batu City is located in a mountainous area where the potential for disasters is quite large. The disasters that often occur in Batu City are landslides, windstorms and floods. According to data from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) There are many as 203 disaster events hit the Batu City area in East Java Province (BPBD, 2022). The purpose of this ABDIMAS activity is to provide additional insight to teachers and students about disaster preparedness and provide recommendations for school landscape designs that are oriented towards disaster mitigation. As for the stages of implementation of activities, it is divided into three stages, namely a). Pre Coordination Stage involving partners and several stakeholders, b). Stages of Activity Implementation, c). Evaluation Stage. PKM activities for Arrangement of Evacuation Routes and Dissemination of Disaster Preparedness for SDI Sabilul Khoir School Students went well, this is evidenced by the results of positive responses from participants related to the PKM program that has been implemented. The PKM program is expected to run on a scheduled basis so that all students have the opportunity to receive socialization materials on disaster preparedness and need to work closely with related parties to be able to improve school facilities and infrastructure in disaster mitigation.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 28-06-2023

Accepted: 30-06-2023

Published: 30-06-2023

PENDAHULUAN

Kondisi alam Indonesia memang sudah terbentuk oleh proses geologi serta dampak kebencanaannya. Maka harus disadari bahwa bangsa Indonesia hidup dalam wilayah rawan bencana, bahkan Indonesia disebut juga sebagai “supermarket bencana”. (Sudaryanto, 2021).

Dalam rentang waktu 1 Januari-30 April 2021 telah terjadi 1.205 bencana alam di Indonesia dengan bencana banjir yang paling sering terjadi mencapai 501 kali (BNPB, 2021).

Sunoko (2022) menegaskan sangatlah penting adanya kesiapsiagaan dan mitigasi sebagai upaya pengurangan

risiko bencana. Hal tersebut telah menjadi agenda penting dunia, yaitu tercantum pada *Hyogo Protocol* tahun 2005 (NOAA. 2007). Dalam protokol ini ditekankan pentingnya membangun ketahanan negara dan masyarakat terhadap bencana. Mardikaningsih (2017) dan Dian (2019) juga menguatkan bahwa upaya pengurangan risiko bencana ini harus terintegrasi, agar kejadian yang sangat mengesankan akibat bencana tidak terulang kembali.

Bencana alam umumnya menimbulkan korban jiwa, kerusakan pada rumah dan infrastruktur, serta meninggalkan trauma bagi masyarakat, dan keluarga yang tinggal. Perlindungan korban bencana alam sejatinya tidak hanya terkait dengan penyembuhan fisik, tetapi yang tidak kalah penting adalah mempersiapkan ketahanan masyarakat terhadap bencana yang dapat terjadi kapan saja dan mitigasi yang tepat (Habib. 2021).

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pintu pertama untuk mengenalkan kepada siswa terhadap kesiapsiagaan dan mitigasi bencana melalui penataan lanskap sekolah berorientasi terhadap mitigasi bencana, perencanaan pengadaan *signage* jalur evakuasi dan informasi-informasi lain terkait keadaan darurat khususnya terkait mitigasi bencana. Sekolah Dasar Islam (SDI) Sabilul Khoir Al Asyari yang berada di Desa Beji Kota Batu merupakan sekolah yang berada di tengah-tengah Kawasan pemukiman.

Kota Batu yang terletak di wilayah pegunungan dimana potensi terjadinya bencana cukup besar. Bencana yang sering terjadi di Kota Batu sendiri adalah tanah longsor, badai angin dan banjir. Sepanjang tahun 2022 sebanyak 203 kejadian bencana melanda wilayah Kota Batu di Provinsi Jawa Timur menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD. 2022).

Tujuan dari kegiatan ABDIMAS ini bertujuan untuk Memberikan tambahan wawasan kepada Guru dan Siswa tentang Kesiapsiagaan Bencana dan Memberikan rekomendasi desain lanskap sekolah yang berorientasi terhadap mitigasi bencana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan di SD Islam Sabilul Khoir Desa Beji Kota Batu dengan sasaran seluruh guru dan siswa di sekolah mitra.



Gambar 1. Lokasi Mitra SDI Sabilul Khoir

SDI Sabilul Khoir merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2011. Dalam operasionalnya saat ini SDI Sabilul Khoir memiliki 12 Guru dan 190 Siswa. SDI Sabilul Khoir berdiri pada lahan seluas 1.403 M². Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Mandiri ini menggunakan Metode Survey, FGD, Penyuluhan dan Pendampingan Implementasi Desain Sekolah Tanggap bencana. Tujuan dari penggunaan metode ini yakni untuk mendapatkan pemahaman peserta yang lebih besar dibanding pelatihan sejenis dan mampu berkontribusi meningkatkan keterampilan peserta sesuai tujuannya. Adapun untuk tahapan pelaksanaan kegiatan, dibagi menjadi beberapa tahapan, yakni a). Tahapan Koordinasi Awal yang melibatkan mitra dan beberapa *stakeholder*, b). Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, c). Tahapan Evaluasi. Dengan rincian sebagai berikut

a. Koordinasi Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM adalah melakukan kegiatan diskusi antara tim pengabdian dan Mitra untuk menentukan capaian dan materi yang disosialisasikan dengan sekolah mitra. Kegiatan direncanakan dalam tiga bentuk utama kegiatan meliputi: Sosialisasi materi Kesiapsiagaan Bencana, perencanaan

dan penataan Lanskap Sekolah Tanggap Bencana. Kegiatan penataan lanskap tanggap bencana dimaksudkan untuk menjadi wadah pembelajaran secara langsung oleh siswa dan guru terkait dengan bencana dan kesiapsiagaan bencana

b. Tahap Pelaksanaan kegiatan (Pemberian Materi dan Pelatihan)

Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu dimulai dengan pemberian materi kepada peserta terkait dengan Bencana, Penanggulangan Bencana dan Kesiapsiagaan Bencana. Selanjutnya dilakukan simulasi tindakan siaga bencana di lingkungan sekolah, dan Memberikan usulan desain dalam penataan Lanskap Sekolah berbasis Mitigasi Bencana pada SDI Sabilul Khoir.

c. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi Pelatihan Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab. Tahap evaluasi adalah proses mengevaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan, apakah transfer ilmu itu berjalan dengann lancar dan para peserta sasaran mendapatkan manfaat dengan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Sabilul Khoir Al Asyari Desa Beji Kota Batu, Jawa Timur dengan target sasaran Siswa Kelas V berjumlah 40 Siswa dan 2 Guru Pendamping.



Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM

SDI Sabilul Khoir merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2011. Dalam operasionalnya saat ini

SDI Sabilul Khoir memiliki 12 Guru dan 190 Siswa. SDI Sabilul Khoir berdiri pada lahan seluas 1.403 M². Secara geografis SDI Sabilul Khoir berada di tengah-tengah kawasan pemukiman Desa Beji Kecamatan Junrejo yang berkontur relatif curam. Berdasarkan hasil audiensi dengan mitra, telah menjelaskan bahwa selama ini pemahaman terkait dengan mitigasi bencana di Sekolah masih sangat minim. Bahkan dalam pembangunan sarana prasarana sekolah masih belum berorientasi pada Mitigasi Bencana dikarenakan kurangnya pemahaman mitra tentang kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.

Pelaksanaan Kegiatan dan Analisis Hasil Kegiatan

a. Koordinasi Awal

Kegiatan koordinasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan persamaan persepsi terkait program PKM yang akan dilaksanakan di SDI Sabilul Khoir. Berdasarkan hasil audiensi dengan pihak Mitra bahwa program Sosialisasi kesiapsiagaan Bencana di lingkungan sekolah telah sinergi dengan program sekolah, dikarenakan selama ini di daerah Batu telah mengalami beberapa Bencana seperti Banjir dan gempa bumi. Kegiatan koordinasi ini melibatkan Tim Abdimas dari UNITRI, Kepala Sekolah SDI Sabilul Khoir dan Guru Kelas V. dari kegiatan koordinasi ini disepakati akan dilaksanakannya program PKM Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana dengan peserta Siswa Kelas V sejumlah 40 siswa yang akan didampingi oleh 2 Guru Kelas V.

b. Tahap Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan 3 tahap guna mencapai tujuan dari Program antara lain:

1) Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di dalam ruang kelas V yang berkapasitas 50 siswa. Materi sosialisasi disajikan oleh pemateri Moch. Azkari Hisbulloh Akbar, SP., M.Han dengan judul “Kesiapsiagaan Siswa terhadap Bencana Gempa Bumi di Sekolah”. Kegiatan sosialisasi

ini berjalan selama 60 menit dengan metode Student Centered Learning (SCL) dengan melibatkan interaksi siswa dalam pemahamannya terkait bencana.

2) Simulasi siswa tanggap bencana

Kegiatan simulasi ini melibatkan seluruh peserta secara aktif dengan mempraktekan prosedur evakuasi ketika terjadi bencana gempa bumi di sekolah. Seorang ketua kelas dan Guru kelas ditunjuk sebagai koordinator dalam kegiatan simulasi tanggap bencana. Kegiatan ini berlangsung di seluruh area sekolah untuk dapat memahami jalur sirkulasi dan titik kumpul di lingkungan sekolah.

3) Penataan Jalur Evakuasi dan Titik kumpul

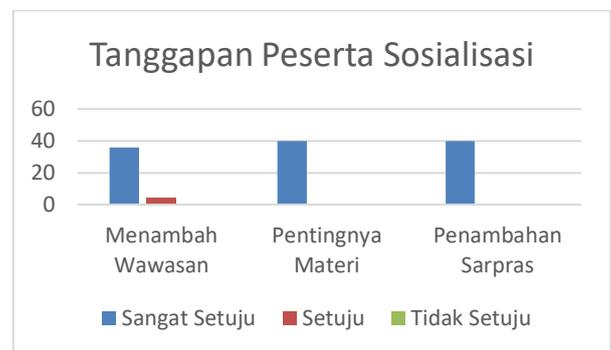
Luaran dari kegiatan abdimas ini memberikan rekomendasi penataan jalur evakuasi dan titik kumpul di lingkungan SDI Sabilul Khoir sebagai panduan pihak mitra dalam pengembangan fisik sekolah.



Gambar 3. Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul

Langkah berikutnya dilakukan pengukuran terhadap sikap/tanggapan peserta pada saat sosialisasi dan simulasi dilaksanakan. Hasil dari pengisian lembar observasi yang dilakukan oleh tim PKM dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat sosialisasi dan pelatihan terlihat bahwa sebagian besar peserta merasa wawasannya bertambah dengan adanya materi sosialisai kesiapsiagaan bencana dan materi yang disajikan juga

dirasa penting oleh peserta. Tanggapan peserta juga menginginkan penambahan sarana dan prasarana pendukung untuk siaga bencana di lingkungan sekolah.



Gambar 4. Hasil Tanggapan Peserta PKM

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil kegiatan PKM di SDI Sabilul Khoir didapatkan beberapa Rencana Tindak Lanjut guna mengoptimalkan keberlanjutan program PKM antara lain:

1. Perlu adanya kolaborasi dengan pihak terkait seperti Badan Penanggulangan Bencana Tingkat Daerah dalam kegiatan sosialisasi dan peningkatan sarana prasarana pendukung.
2. Kegiatan sosialisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan target sasaran seluruh siswa SDI
3. Perlu menyiapkan materi yang lebih menarik sehingga peserta siswa SD dapat lebih antusias dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Penataan Jalur Evakuasi dan Sosialisai Kesiapsiagaan Bencana Siswa Sekolah SDI Sabilul Khoir berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan positif peserta terkait dengan program PKM yang telah dilaksanakan. Program PKM ini diharapkan dapat berjalan secara terjadwal sehingga seluruh siswa

berkesempatan mendapatkan materi sosialisasi tentang Kesiapsiagaan bencana dan perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dalam kesiapsiagaan bencana.

Melalui Tata Lanskap. Jurnal Arsitektura. Vol 20 Nomor 1 (hal 11-18).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dukungan dari Program Hibah Internal PKM Universitas Tribhuwana Tungadewi yang dikelola oleh LPPM dan kerjasama dengan Mitra SDI Sabilul Khoir Al-Asyari atas dukungan moral maupun materil.

REFERENSI

- Habib LS. 2021. Pemulihan Trauma Pada Anak Korban Bencana Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Bencana Gunung Sinabung Di Desa Guru Kinayan, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara) [skripsi]. Repository UIN Sumatera Utara. (diunduh pada: <http://repository.uinsu.ac.id/12371/> pada Tanggal 26 April 2023).
- Mardikaningsih, S. M., Muryani, C., & Nugraha, S. (2017). *Studi Kerentanan Dan Arah Mitigasi Bencana Banjir Di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2016*. *Jurnal Geo Eco*, 3(2), 157–163.
- NOAA. 2007. *Vulnerability Assessment Tutorial: Step by Step Guidelines for Assessing Community Vulnerability*. <http://www.csc.noaa.gov/products/nchaz/html/methov.htm>.
- Sudaryanto, 2021, *Pengurangan Resiko Bencana Alam Melalui Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Jawa Tengah*, JPLAN, E-ISSN: 2721-6365.
- Sunoko K, Sumadyo A, Kumoro A, Farkhan A. 2022. Mitigasi Bencana Banjir pada Bangunan Sekolah